**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang wajib dan harus dipenuh sebagai bekal dikehidupanya. Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2003 menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh setiap anak dalam rangka mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk mengembangkan kepribadianya, kecerdasan, akhlak mulia serta trampil diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara dengan melalui proses belajar.[[1]](#footnote-1)

Pendidikan dijadikan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak. Usaha tersebut bisa didapat dengan memberikan pendidikan dalam sebuah keluarga, karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan utama dan yang paling utama. Pendidikan keluarga harus memberikan pengertian dan pemahaman yang cukup kepada anaknya mulai dari pertumbuhan, pembelajaran di sekolah, cara bersosialisasi, hingga dia mengetahui potensi dirinya dan mampu untuk mengembangkanya.[[2]](#footnote-2)

Perhatian orang tua sangat diperlukan sebagai pendorong agar mereka mempunyai semangat untuk belajar dan mempunyai rasa percaya diri dalam penyesuaian diri dan mereka bisa mencapai prestasi yang diinginkan.[[3]](#footnote-3) Pernyataan tersebut didukung oleh Semiawan dkk, yang menyatakan bahwa, orang tua perlu membina anak agar bisa berprestasi secara optimal, pembinaan dilakukan dengan mendorong anak untuk mencapai prestasi sesuai dengan kemampuannya.[[4]](#footnote-4)

Kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus yang mengarah kepada hal yang positif untuk menjadi lebih baik dinamakan disiplin.[[5]](#footnote-5) Disiplin adalah sebuah sikap wajib yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kedisiplinan tercipta dari suatu pembiasaan pendidikan yang di ajarkan oleh keluarga secara terus menerus dan berkelanjutan. [[6]](#footnote-6)

Prestasi belajar juga sangat penting. prestasi belajar dijadikan sebagai ukuran keberhasilan siswa yang telah melakukan proses belajar. Menurut Saiful dkk, prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.[[7]](#footnote-7)

Pendidikan Islam menempati posisi pertama dalam proses pendidikan. Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan tujuan pendidikan pada umumnya yang berkaitan dengan meningkatkan ketakwaan pada setiap manusia kepada Allah Swt. Sehingga pendidikan Islam mempunyai tujuan agar setiap manusia dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Islam mempunyai tujuan yang sejalan dengan misi Islam yakni mempertinggi nilai akhlak hingga mencapai tingkat akhlakul karimah.[[8]](#footnote-8) Secara umum tujuan pendidikan Islam adalah membina manusia agar mampu memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi insan muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt, dan berakhlakul karimah.[[9]](#footnote-9)

Penelitian ini saya mengambil objek kelas 10, karena kelas 10 masih berada pada masa peralihan dari masa SMP menuju masa SMA, sehingga mereka butuh penyesuaian terhadap lingkungan baru, dari masa itulah siswa siswi masih membutuhkan perhatian orang tua untuk memotivasi dirinya agar semangat belajar dan mengejar prestasi, sebab dalam lingkungan yang berbeda, berbeda pula situasi dan kondisi yang dilalui oleh anak.[[10]](#footnote-10)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa terdapat beberapa anak yang kurang dalam memahami pelajaran. Ketika guru sedang memberikan penjelasan mereka suka melamun, ditambah dengan nilai ulangan mereka yang rendah. Setelah ditelusuri, kebanyakan dari mereka yang prestasinya rendah, mereka berasal dari keluarga yang pendidikanya rendah pula. Rata-rata para orang tua mereka hanya menempuh pendidikan sampai SD / SMP saja, karena alasan biaya sehingga mereka enggan melanjutkan pendidikan ke SMA dan perkuliahan. Maka dari itu mayoritas orang tua mereka bekerja sebagai buruh, petani atau tukang jahit, mereka mengambil profesi yang tidak mangutamakan ijazah.[[11]](#footnote-11) Faktor pendidikan menentukan pekerjaan orang tua mereka, orang tua yang kurang berpendidikan akan melakukan berbagai cara agar dapat mengumpulkan uang untuk menyekolahkan anaknya, sehingga banyak orang tua yang bekerja seharian penuh tanpa pandang waktu, akibatnya mereka kurang perhatian dengan anak dan kurang membimbing anak dalam berperilaku juga memberikan pendidikan kepada mereka. Keadaan seperti itu membuat anak susah untuk fokus belajar, kerana pada dasarnya keadaan orang tua turut mempengaruhi motivasi belajar anak.[[12]](#footnote-12) Farhan dkk turut menambahkan terkait tentang hubungan keluarga dengan prestasi belajar anak, dalam karanganya mengatakan bahwa dalam lingkungan keluarga seharusnya para orang tua dapat memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhanya, secara kodrati orang tua harus bisa bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. [[13]](#footnote-13)

Selain Pendidikan keluarga faktor kedisiplinan siswa juga menjadi sorotan, sebab mereka yang prestasinya rendah mempunyai perilaku yang kurang disiplin, terlihat dari siswa yang sering melanggar peraturan kediplinan di sekolah. [[14]](#footnote-14)

Dari permasalahan yang telah dipaparkan terkait kurangnya pendidikan keluarga dan kedisiplinan siswa di SMA N 01 Wonotunggal yang melatarbelakangi proposal skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Keluarga dan Kedisiplinan Siswa Terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 01 Wonotunggal Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang”.

1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan perumusan masalahnya adalah

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan keluarga dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 01 Wonotunggal?
2. Seberapa besarkah pengaruh pendidikan keluarga dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 01 Wonotunggal?
3. Seberapa besar signifikansi pendidikan keluarga dan kedisiplinan siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 01 Wonotunggal?
4. **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh pendidikan keluarga dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA N 01 Wonotunggal. Secara rinci tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendidikan keluarga kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 01 Wonotunggal.
2. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh pendidikan keluarga dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 01 Wonotunggal.
3. Untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pendidikan keluarga dan kedisiplinan siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 01 Wonotunggal.
4. **KEGUNAAN PENELITIAN**

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat berguna dalam memberikan masukan untuk pengembangan ilmu pendidikan, dengan memperkaya pengetahuan terhadap pendidikan orang tua dan kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

1. kegunaan praktis

a. bagi sekolah

kegunaan penelitian ini bagi sekolah dapat memberikan suatu pengajaran agar lebih memperhatikan perilaku siswa siswinya di sekolah agar berlaku disiplin sesuai dengan aturan yang berlaku dan juga dapat menggantikan peran orang tua siswa dalam memberikan perhatian dan pendidikan yang cukup kepada siswa.

b. bagi guru

Kegunaanya agar seorang guru dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dan dapat saling bekerja sama demi mengembangkan kemampuan prestasi yang di miliki anak.

c. bagi siswa

kegunaan penelitian ini untuk para siswa adalah untuk membimbing para siswa agar mempunyai hubungan yang harmonis dengan orang tua dan juga dapat menerapkan sikap disiplin dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

d. orang tua

Memberikan pengertian dan pengetahuan kepada orang tua agar lebih memberi perhatian dan memberi bimbingan serta dukungan kepada anaknya agar dapat berprestasi di sekolah.

1. **Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah pemahaman dari isi pembahasan maka penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu awal, inti, dan akhir. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian Inti skripsi terdiri atas pendahuluan, teori yang digunakan untuk landasan penelitian, hasil penelitian, dan penutup.

Bab Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi s\kripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori penelitian, berisi deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III Metode penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu, variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrument serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi data hasil penelitian analisis data dan pembahasan hasil.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka dan lampiran,

1. Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm.1 [↑](#footnote-ref-1)
2. Herien Puspitawati, dkk, *Bunga Rampai Pendidikan Keluarga Berwawasan Gender*, (Bogor: IPB Press, 2019), hlm. 6 [↑](#footnote-ref-2)
3. Abdoulaye Fane dan Sugito, “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua , Perilaku Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belaar Matematika”, (*Jurnal Riset Pendidikan Matematika*,Volume 06, Nomor 01, 2019), hlm.32 [↑](#footnote-ref-3)
4. A.rahman, ”Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah indonesia” , (*Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No. 2 Februari 2021), Hlm.172-173 [↑](#footnote-ref-4)
5. Umar Wirantasa, “Pengaruh Kediisplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, (*Jurnal Formatif* , volume 7, nomor 1A, 2017), Hlm. 89 [↑](#footnote-ref-5)
6. Agustin Sukaca Dakhi, *Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 3 [↑](#footnote-ref-6)
7. Saiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 8 [↑](#footnote-ref-7)
8. Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*........ hlm.3 [↑](#footnote-ref-8)
9. Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), hlm. 2. [↑](#footnote-ref-9)
10. Abdoulaye Fane dan Sugito, “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua , Perilaku Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belaar Matematika”................hlm.34 [↑](#footnote-ref-10)
11. Siswa siswi SMA N 01 Wonotunggal, *wawancara pribadi*, 4 agustus 2021 pukul 10.30 WIB [↑](#footnote-ref-11)
12. Widyastuti Gintulangi , dkk, “Dampak Keluarga *Broken Home* Pada Prestasi Belajar Pkn Siswa Di Sma Negeri I Tilamuta Kabupaten Boalemo”, (*Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan,* Volume 02, Nomor 2, 2017), hlm. 338 [↑](#footnote-ref-12)
13. Farhan saefudin wahid, dkk, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa” , ( *jurnal ilmiah indonesia*, Volume 05 nomor 08, 2020), Hlm. 557 [↑](#footnote-ref-13)
14. Siswa siswi SMA N 01 Wonotunggal, *wawancara pribadi*, 4 agustus 2021 pukul 10.30 WIB [↑](#footnote-ref-14)